

**ANALISIS REDUPLIKASI PADA KARANGAN DESKRIPSI
SISWA KELAS VII A SMP MUHAMMADIYAH 5
SURAKARTA**



**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi
Strata I pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Oleh:

Istiqomah

A310160036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS REDUPLIKASI PADA KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS VII A SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh :


Istiqomah

A310160036

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Surakarta, 20 April 2020

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Yakub', is written over a horizontal line. Below this, another horizontal line is drawn.

Dr. Yakub Nasucha, M. Hum

NIDN. 0013055701

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS REDUPLIKASI PADA KARANGAN DESKRIPSI SISWA
KELAS VII A SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

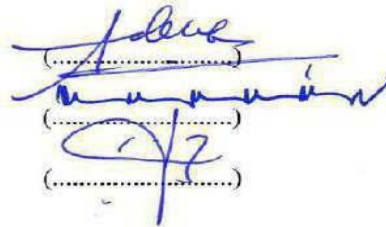
Istiqomah

A310160036

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari **Selasa, (28 April 2020)**
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Yakub Nasucha, M. Hum.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Laili Etika Rahmawati, S. Pd., M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)



Surakarta, 28 April 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 April 2020

Yang membuat pernyataan,



Istiqomah

A310160036

ANALISIS REDUPLIKASI PADA KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS VII A SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini tentang reduplikasi karangan deskripsi siswa yang bertujuan untuk (1) Mengidentifikasi bentuk-bentuk reduplikasi yang terdapat pada karangan siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta, (2) Memaparkan makna reduplikasi pada karangan deskripsi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah deskripsi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mengacu pada teknik simak dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan adalah BUL dengan metode agih. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Bentuk-bentuk reduplikasi yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta ada empat, (a) pengulangan seluruh, (b) pengulangan sebagian, (c) pengulangan dengan berimbuhan, (d) pengulangan dengan variasi fonem. Mayoritas reduplikasi data yang ditemukan adalah pengulangan dengan berimbuhan. (2) makna reduplikasi yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII A adalah 'tak bersyarat', 'banyak', 'saling', 'sifat', 'perbuatan yang berulang-ulang', 'hal yang berhubungan'. 'situasi atau keadaan', 'intensitas perasaan', 'tingkat yang paling tinggi atau superlatif', 'menyerupai'. Tetapi makna yang paling dikenal atau ditemukan adalah makna 'banyak' dan makna 'sifat'.

Kata Kunci: reduplikasi, kajian morfologi, karangan deskripsi.

Abstract

This research about reduplication in the students essay description aims to (1) Identify the forms of reduplication in the students of class VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta, (2) Explaining the meaning of reduplication contained in the essay description of class VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. This type of research is descriptive qualitative. The data source in this study is a description of class VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Data collection techniques and note techniques. The data analysis technique used is BUL with the distribution method. The results of this study are (1) the forms of reduplication found in the essay description of grade class VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta, there are four, namely (a) whole repetition, (b) partial repetition, (c) repetition with success, (d) repetition with phoneme variations. The majority of data reduplication found is repetition with success. (2) The meaning of reduplication contained in students 'essay is repeated action', 'many', 'unconditioned', 'situations', 'mutual', 'nature', 'related things', 'intensity feeling', 'the highest level of superlative', 'also resembling. But the most known or found

meaning is the meaning of ‘many’ and the meaning of ‘nature’.

Keywords: reduplication, morphological studies, essay describision.

1. PENDAHULUAN

Kehidupan manusia sangat erat untuk berkomunikasi. Yang dilakukan manusia saat berkomunikasi pasti melalui bahasa. Kargena bahasa sangat berperan penting bagi manusia, bahasa juga tidak digunakan di kehidupan sehari-hari, namun juga digunakan untuk menyampaikan sebuah pikiran, pandangan, maupun perasaan. Nasucha (2014:1) menyatakan bahwa bahasa merupakan alat pengungkapan diri baik secara lisan maupun secara tertulis, dari segi rasa, karsa, dan juga cipta serta pola pikir baik secara etis, estetis, dan juga secara logis.

Menurut Chaer (dalam Anik Susilowati, 2017:2) menyatakan bahwa bahasa salah satu lambang berupa bunyi, bersifat arbiter digunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa dapat dikaji secara eksternal maupun secara internal. Kajian secara eksternal berkaitan dengan hubungan bahasa dan faktor-faktor yang ada di luar bahasa. Sedangkan secara internal kajian dilakukan terhadap struktur internal bahasa, mulai dari struktur fonologi, morfologi, sintaksis, sampai struktur wacana.

Menurut Ngalim, Abdul (2015:2) menyatakan fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi atau alat untuk berbicara dengan manusia. Dan menurut Halliday (dalam Pinem, 2018:2) menyatakan bahwa bahasa tidak dapat terlepas dari sebuah teks, bahwa teks merupakan jalan menuju pemahaman tentang sebuah bahasa.

Morfologi merupakan suatu sistem dari satu sistem dari suatu bahasa dalam arti yang luas sehingga struktur kata yang membentuk kalimat-kalimat tertentu mengalami perubahan sesuai jenis kata. Menurut Kridalaksana (dalam Rohmadi, 2012:4) morfologi merupakan bidang linguistik yang mempelajari morfem dan kombinasi-kombinasinya, sehingga morfologi merupakan sistem dari suatu bahasa yang dimana sebuah objeknya berhubungan dengan kata dan struktur katanya adalah sebuah bahasa.

Mengarang merupakan proses sebuah pemikiran manusia yang hendak diungkapkan dalam bentuk tulisan maupun lisan. Jenis karangan ada beberapa macam diantaranya adalah narasi, eksposisi, deskripsi, dan argumentasi. Dan penelitian ini akan menjurus pada analisis reduplikasi karangan deskripsi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Menurut KBBI deskripsi sendiri merupakan pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu (1) Bagaimana bentuk-bentuk reduplikasi yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta, (2) Bagaimana makna reduplikasi yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) Mengidentifikasi bentuk-bentuk reduplikasi pada karangan siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta, (2) Memaparkan makna reduplikasi pada karangan siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

Kaitanya dengan morfologi yang membahas tentang pembendaharaan kata yang salah satunya reduplikasi. Menurut Rohmadi dkk (2012:83) menyatakan bahwa reduplikasi merupakan perulangan sebuah bentuk atau bentuk dasar. Contohnya seperti buku-buku (bentuk dasarnya adalah buku), bunga-bunga (bentuk dasarnya bunga) dan masih banyak lagi. Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini membahas bentuk-bentuk dan makna reduplikasi terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Moelong (dalam Rohmadi dan Nasucha, 2015:84) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami sebuah fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Menurut Subraya (dalam Ida Agustina, 2015:4) penelitian merupakan suatu proses, rangkaian langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk

mendapatkan pemecahan masalah maupun sebuah pemecah jawaban.

Menurut Anik Susilowati (2017:4) penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang bermaksud untuk pemahaman fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2012:7) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada sebuah kondisi objek yang alamiah. Penelitian yang bersifat deskriptif menekankan pada sebuah penyajian data dengan deksripsi kalimat yang lengkap dan sangat mendalam untuk menggambarkan yang akan diteliti atau objek.

Subjek penelitian atau pengumpulan data ini dengan menggunakan tehnik sampel. Maksudnya, sampel data yang diambil merupakan sampel yang sudah 4 dipilah oleh peneliti dan dapat dianggap mewakili data penelitian. Data penelitian ini berupa bentuk-bentuk dan makna reduplikasi terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan tehnik simak dan catat. Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tehnik simak. Menurut Mahsun (dalam Anik Susilowati, 2017:4) metode simak adalah cara yang digunakan untuk memperoleh sebuah data dengan menyimak penggunaan bahasanya. Data yang telah didapat dari penyimak kemudian dicatat, setelah selesai data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Mahsun (2012:93) tehnik catat adalah sebuah tehnik lanjutan yang dilakukan setelah metode simak. Setelah data terkumpul semua kemudian dipilah-pilah dan diklasifikasikan lagi. Semua itu bertujuan mempermudah penelitian dalam menganalisis data. Langkah yang terakhir setelah data sudah dipilah-pilah lalu peneliti melakukan analisis mengenai bentuk-bentuk da reduplikasi yang terdapat pada karangan siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

Metode analisis yang dilakukan adalah metode agih yang meliputi tehnik dasar dan juga tehnik lanjutan. Tehnik dasar metode agih disebut tehnik BUL (bagi unsur langsung). Kemudian tehnik keabsahan data yang digunakan adalah tehnik

triangulasi sumber data. Menurut Mahsun (2012:236) triangulasi merupakan upaya penggunaan cara-cara lain untuk mengatasi masalah yang timbul dalam penyediaan data. Teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik triangulasi teori.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Berikut ini adalah hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti tentang bentuk-bentuk dan juga makna reduplikasi yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta:

3.1.1 Pengulangan Seluruh Bentuk Dasar tanpa Variasi fonem dan penumbuhan afiks

korpus data 1

P2 (k 1-k2)

Pada zaman belanda **rumah-rumah** di keraton sudah sangat tua. Keraton juga sangat kental dengan hal mistis. Banyak yang penasaran dengan rumah nyi roro kidul didalamnya. Keraton sangatlah luas. Keraton tersebut dekat dengan pasar klewer. Apabila lewat pusat kota kita akan menemukan banyak maknan galebo.

Gambar 1. Korpus data 1

Pengulangan kata **rumah-rumah** pada data (1) menunjukkan adanya reduplikasi yang menggunakan seluruh bentuk dasarnya, tanpa perubahan fonem dan proses pembubuhan afiks. Pengulangan kata **rumah-rumah** di atas menunjukkan bahwa keraton memiliki rumah yang sangat tua makna reduplikasi pada kata **rumah-rumah** adalah menyatakan banyak yang berarti jumlah tersebut tidak terbatas.

Korpus data 2

P2 (k1-k2)

Dokter pekerjaanya sungguh luar biasa. Tanpa lelah dokter selalu memberikan pertolongan terhadap semua. Pekerjaan ayahku adalah dokter. Beliau sering bercerita banyak hal. Suster, karyawan rumah sakit mengenal ayahku. Mengunjungi rumah sakit pasti disetiap sudut ada ruangan. Di dalam ruangan itu banyak sekali **pasien-pasien** yang dirawat.

Gambar 2. Korpus data 2

Pengulangan kata **pasien-pasien** yang dirawat pada (2) merupakan bentuk reduplikasi pengulangan seluruh bentuk dasar, tanpa variasi fonem dan proses pembubuhan afiks. Pengulangan kata **pasien-pasien** yang dirawat yang dimaksud dalam kutipan dalam kutipan karangan di atas menunjukkan jumlah pasien yang dirawat. Pengulangan kata **pasien-pasien** pada karangan di atas menyatakan makna banyak yang jumlahnya tak terbatas, dalam hal ini yang dimaksudkan adalah jumlah banyaknya pasien yang dirawat.

Korpus data 3

P3 (k1-k3)

Rumahku memiliki kebun mawar. **Duri-duri** mawar ditamanku sangat tajam. Aku sering memotong duri-duri itu agar tidak menyayat tangan adikku. Setiap pagi mawar dirumahku pasti aku siram.

Gambar 3. Korpus data 3

Pengulangan kata **Duri-duri** pada data (3) merupakan bentuk reduplikasi pengulangan seluruh bentuk dasar, tanpa variasi fonem dan proses pembubuhan afiks. Pengulangan kata **Duri-duri** pada kutipan karangan di atas menunjukkan duri memiliki bentuk yang tajam. Pengulangan kata **Duri-duri** pada karangan di atas menyatakan makna tak bersyarat.

Korpus data 4

P3 (k1-k2)

Desaku padat penduduknya. Laki-laki di desaku sangatlah banyak. Aku punya teman kebanyakan **laki-laki**. Entah kenapa didesaku perempuan terlihat sedikit. Kadang aku bosan kenapa perempuan disini jarang terlihat. Namun aku menikmati tinggal disini.

Gambar 4. Korpus data 4

Reduplikasi dengan bentuk pengulangan seluruh terdapat pada kata **laki-laki** pada data (4) di atas. Hal ini disebabkan dalam proses pengulangan kata menggunakan seluruh bentuk dasar tanpa perubahan fonem pembubuhan afiks. Pengulangan kata **laki-laki** pada kutipan karangan di atas menggambarkan banyaknya laki-laki di desa itu pada karangan di atas menyatakan makna banyak.

Korpus data 5

P2 (k1-k3)

Dia berwarna putih. Lucu dan juga menggemaskan. Terkadang dia suka mengeluarkan kukunya. Kucingku sangat pintar. Dia kucing persia yang sangat lucu. Kucingku takut dengan **hewan-hewan** yang ada dibelakang rumahku. Setiap dia kuajak ke belakang rumah, selalu saja dia lari tanpa sebab, lucu sekali.

Gambar 5. Korpus data 5

Pengulangan kata **hewan-hewan** yang ada dibelakang rumahku pada data (5) merupakan bentuk reduplikasi seluruh bentuk dasar, tanpa variasi fonem dan proses pembubuhan afiks. Pengulangan kata **hewan- hewan** yang ada dibelakang rumahku yang dimaksud pada karangan di atas menunjukkan jumlah hewan yang ada di

belakang rumah. Pengulangan kata **hewan-hewan** yang ada dibelakang rumahku pada kutipan karangan di atas menyatakan makna banyak yang jumlahnya tidak terbatas, yang dimaksud adalah jumlah peliharaanya banyak.

3.1.2 Pengulangan Sebagian

Korpus data 6 P2 (k1-k2)

Rambut ibuku panjang. Kadang menyisir bantuanku dan adikku. Setiap menyisir rambut ibu pasti rambut ibuku **ditarik-tarik** adikku. Kadang gemas dengan rambut panjang ibuku. Karena rambutku pendek aku tidak merasakan betapa susahnyanya mengurus rambut panjang.

Gambar 6. Korpus data 6

Pengulangan kata **ditarik-tarik** pada data (6) menunjukkan adanya penggunaan pegulangan sebagian dari bentuk dasarnya, dengan kata lain bentuk dasar yang tidak diulang seluruhnya. Pengulangan **ditarik- tarik** pada kutipan di atas memiliki arti rambut yang sangat panjang milik ibu. Pengulangan kata **ditarik-tarik** di atas yaitu menyatakan perbuatan yang diulang-ulang.

Korpus data 7

P3 (k1-k3)

Ibuku selalu **tersenyum-senyum** saat melihatku tidur. Setiap pagi ibu membuatku bahagia. Ketiak beliau membangunkanku tandanya sarapan telah siap. Dan yang paling menyenangkan saat hari minggu aku selalu diajak ke pasar untuk beli jajanan pasar. Bila aku besar nanti aku ingin melihat ibuku selalu tersenyum.

Gambar 7. Korpus data 7

Pengulangan sebagian terdapat pada data (7) kata **tersenyum-senyum** pada kutipan karangan di atas, dengan kata lain bentuk dasar tidak di ulang seluruhnya.

Pengulangan kata **tersenyum- senyum** pada karangan di atas menunjukkan seorang ibu yang sangat hangat kepada anaknya sehingga pada pengulangan **tersenyum-senyum** pada kutipan karangan di atas yaitu menyatakan makna intensitas perasaan dalam hal seorang ibu yang sangat menginspirasi anaknya.

3.1.3 Pengulangan dengan Berimbuhan atau Pembubuhan Afiks

korpus data 8

P1 (k1-k5)

Aku memiliki sebuah mainan istana boneka. Temnku banyak yang main kerumahku. **Rumah-rumahan** istana bonekaku sangat megah. Aku merasa ingin menjadi putri di istana boneka itu. Kadang aku berimajinasi menjadi putri di istana itu. Ibu ayahku yang membelikan mainan itu. Aku bahagia.

Gambar 8. Korpus data 8

Pengulangan dengan bentuk dasar diulang seluruhnya dan berkombinasi afiks terdapat pada data (8) kata **Rumah-rumahan**. Kata **Rumah-rumahan** berasal dari bentuk dasar *rumah* yang memperoleh pembubuhan afiks *-an*. Pengulangan kata **Rumah- rumahan** pada kutipan karangan di atas merujuk pada suatu rumah-an boneka, makna perulangan kata **Rumah-rumahan** adalah perbuatan yang dilakukan berulang- ulang.

Korpus data 9

P1 (k1-k3)

Anita sangatlah cantik. Bila tersipu pipinya selalu berubah menjadi **kemerah-merahan**. Dia sangat rajin dan suka menolong teman. Setiap aku menangis sedih dia selalu menghiburku, terima kasih Anita kamu memang sahabat terbaik di kelasku.

Gambar 9. Korpus data 9

Pengulangan kata pada data (9) Bila tersipu pipinya selalu berubah **kemerah-merahan** pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks. Hal ini terlihat bentuk dasar yang diulang seluruhnya dan berkombinasi dengan proses phembubuhan afiks. Kata **kemerah-merahan** berasal dari bentuk dasar *merah* yang mendapatkan penambahan imbuhan *ke- an*. Pengulangan kata **kemerah-merahan** pada kutipan karangan di atas merujuk pada pipi yang tiba-tiba memerah, sehingga kata **kemerah-merrahan** memiliki makna agak.

3.1.4 Pengulangan Bentuk Dasar dengan Variasi Fonem

Korpus data 10

P2 (k1-k3)

Dia dokter yang sangat baik, aku pernah di periksa oleh dokter itu. Saat aku sakit dan di rawat di rumah sakit itu, dokter itu yang memeriksaku lagi. Dokter itu sangat sopan kepada keluargaku, selalu memberikan semangat kepadaku, sungguh dokter itu sangat **ramah-tamah**. Ketika aku keluar dari rumah sakit, dokter memberhikan resep obat kepada ayahku.

Kata **ramah-tamah** pada data (10) menunjukkan adanya penggunaan repduplikasi pengulangan kata dengan variasi fonem atau perubahan bunyi. Pengulangan kiata sungguh dokter itu sangat **ramah-tamah** pada kutipan karangan di atas terdapat perubahan fonem, dari dokter fonem /r/ menjadi /t/ dari bentuk dasar ramah menjadi tamah. Pengulangan kata sungguh dokter itu sangat **ramah- tamah** dalam kutipan karangan di atas berarti merujuk pada sifat dokter tersebut yang sangat ramah sehingga makna pengulangan kata ramah-tamah pada kutipan di atas adalah menyatakan makna sifat.

3.2 Pembahasan

Analisis reduplikasi pada karangan deskripsi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta, pesneliti mampu menemukan dan juga mengidentifikasi bentuk-bentuk

reduplikasi yang meliputi; pengulangan seluruh bentuk dasar tanpa variasi fonem, pengulangan sebagian, pengulangan dengan berimbuhan atau afiksasi, dan pengulangan dengan variasi fonem. Selain bentuk-bentuk reduplikasi peneliti juga menganalisis makna reduplikasi pada karangan deskripsi siswa yang meliputi kata ulang bermakna “banyak”, menyatakan makna “tak bersyarat”, menyatakan makna “menyerupai”, menyatakan makna “tingkat paling tinggi”, menyatakan makna “saling”, menyatakan makna “hal yang berhubungan”, menyatakan makna “sifat”, menyatakan makna “keadaan”, menyatakan makna “intensitas”, menyatakan makna “perbuatan yang berulang-ulang”.

Hasil analisis bentuk-bentuk reduplikasi pengulangan seluruh ditemukan pengulangan kata atau reduplikasinya seperti; 1) **rumah-rumah** yang menyatakan makna “banyak”, 2) **pasien-pasien** yang menyatakan makna “banyak”, 3) **duri-duri** menyatakan makna tak bersyarat, 4) **laki-laki** menyatakan makna “ banyak”, 5) **hewan-hewan** yang menyatakan makna “banyak” dan lain-lain. Bentuk pengulangan atau reduplikasi sebagian di temukan data; 1) pengulangan kata **ditarik-tarik** yang bermakna “kegiatan yang diulang-ulang”, 2) pengulangan kata **tersenyum-senyum** yang bermakna “sifat”, 3) pengulangan kata **lelaki** yang bermakna “keadaan atau situasi”, 4) pengulangan kata **beberapa** yang bermakna “banyak”, 5) pengulangan kata **sesama** bermakna “saling” dan lain sebagainya.

Dan selanjutnya adalah bentuk pengulangan dengan berimbuhan ditemukan data; 1) pengulangan kata **sewaktu-waktu** yang bermakna “perbuatan perbuatan yang berulang”, 2) pengulangan kata **ramah-tamah** yang bermakna “sifat”, 3) pengulangan kata **berhari-hari** yang bermakna “perbuatan yang di lakukan berulang”, 4) **mengidola-idolakan** yang bermakna “sifat”, 5) pengulangan kata **berkali-kali** yang menyatakan makna “perbuatan” dan lain-lain.

4. PENUTUP

Setelah dilakukan analisis reduplikasi pada karangan deskripsi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dapat menarik simpulan (1) Bentuk

pengulangan atau reduplikasi yang terdapat pada karangan deskripsi siswa ada empat pengulangan yaitu, pengulangan seluruh, pengulangan sebagian, pengulangan dengan berimbuhan atau afiksasi, dan pengulangan variasi fonem. Mayoritas pengulangan atau reduplikasi yang ditemukan pada karangan deskripsi siswa adalah pengulangan dengan berimbuhan atau pembubuhan afiks, (2) Mayoritas makna pengulangan atau reduplikasi yang ditemukan adalah makna banyak dan juga makna sifat yang menggambarkan atau menjelaskan perasaan objek yang ada pada karangan deskripsi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

Berdasarkan simpulan dan implementasi di atas menyatakan beberapa saran kepada (1) Guru mampu untuk mengajarkan materi tentang karangan, khususnya dalam penulisan karangan deskripsi yang baik dan juga benar sesuai dengan kurikulum yang berlaku untuk siswa, serta mampu menyampaikan materi tentang reduplikasi atau pengulangan kata kepada siswa sehingga diharapkan pembelajaran dapat tercapai maksimal, (2) peserta didik memperbanyak wawasan membaca buku agar dapat menguasai pemakaian bahasa serta perbendaharaan kata yang bervariasi khususnya dalam menulis karangan deskripsi, dan (3) kepala sekolah diharapkan dapat menambah sebuah koleksi bahan bacaan untuk siswa di perpustakaan sekolah, khususnya mengenai ketatabahasaan dan perbendaharaan kata.

DAFTAR PUSTAKA

- Alderete, John. 2015. "Reduplication in Hawaiian: Variations on a Theme of Minima Word". *Jurnal Nat Lang Linguist Theory* DOI 10. 10007/S11049 9255. Diakses pada 10 januari 2020, dari <https://search.proquest.com/docview/1642539862/ICFFCI8DB6CC41D8PO/10?accon>
- Anik, Susilowati. 2017. "Analisis Reduplikasi Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Gatak Sukoharjo". *Publikasi Ilmiah*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ariyanti, Leni. 2012. "Kesalahan Berbahasa pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas X MA Al Mizan Kalimas Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2012/2013".

Skripsi (Online). Semarang: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Semarang.

Nurul, Fatimah. 2013. „Reduplikasi Harian Kompas dan Implikasinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP”. *Publikasi Ilmiah*. Surakarta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ida, Agustina. 2015. Reduplikasi pada Karangan Siswa Kelas VII B Teras Boyolali”. *Publikasi Ilmiah*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Inkelas, S& Cherly, z. 2006. “Reduplication: Doubling in Morphology”. *Jurnal Linguistic* DOI: 10.1017/S002222670628493. Diakses pada 10 Januari 2020, dari <https://search.proquest.com/docview/193673894/3909BC9PO/2?accountid=34598>

Lin, Hui-San. 2015. Chengdu Reduplication: An Optimaly Theoretict Analysi. *Jurnal Language & Linguistic*. Diakses pada 10 januari 2020, dari www.sagepub.co.uk/journalspermissions.nav

Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Girafindo Persada.

Markhamah, Atiqa Sabardila. 2014. *Analisis Kesalahan & Karakteristik Bentuk Pasif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Murtianti. 2013. “Analisis Pengulangan Kata (reduplikasi) dalam Artikel Motivasi www. Andriwongso.com”. *Skripsi (online)*. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.

Nasucha, Yakub, Muhammad Rohmadi, dan Agus Budi Wahyudi. 2014. *Bahasa Indonesia*. Surakarta: Media Perkasa.

Nasucha, Yakub, Muhammad Rohmadi, dan Agus Budi Wahyudi. 2016. *Bahasa Indonesia*. Surakarta: Media Perkasa.

Ngalim, Abdul, Markhamah, Harun Joko Prayitno. 2015. *Sosiolinguistik: Suatu Kajian Fungsional*. Sukoharjo: Jasmine.

Oktaviani, Ella Sari. 2012. Analisis Kesalahan Morfologis pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kradean Tahun Ajaran 2015 2016”. *Publikasi Ilmiah*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Piechnik, Iwona. 2015. Reduplicative Syllable in Romance Languages. *Jurnal Romanica Cracovensis*. DOI: 10.4467/20843917RC.15.003.4000. Diakses

pada 10 Januari 2020, dari www.ejournals.eu/romanica/craconevensia.

Pinem, Depariani, Fitriana Lubis. 2018. "Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Tataran Morfologi pada Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP NEGERI 40

Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017". *Publikasi Ilmiah*. Medan: FKIP UNIMED.

Rigle, Jason. 2006. "Infixing Reduplication in Pima and its Theorica Consequense". *Jurnal Nat Linguist Theory*. DOI 10.1007/s11049 00690003-8. Diakses pada 10 januari 2020 dari <https://searchproquest.com/docview/1760846335/1F8F7A99350C74996P/Q/1?account>

Rohmadi, Muhammad, Yakub Nasucha, dan Agus Budi Wahyudi. 2012. *Morfologi Telaah dan Kata*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Rohmadi, Muhammad dan Yakub Nasucha. 2015. *Dasar-dasar Penelitian*. Surakarta: Pustaka Brilliant.

Wulandari, Retno Ayu. 2012. "Analisis Kata Penghubung pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII D SMP Negeri 2 Banyudono Tahun 2011/2012". *Skripsi (online)*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.